

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga adalah Lembaga pendidikan Islam yang dikelola oleh Yayasan Perguruan Islam Raudhatul Ulum Sakatiga (YAPIRUS), berlokasi di desa Sakatiga kecamatan Indralaya kabupaten Ogan Ilir provinsi Sumatera Selatan. Tanggal 1 Agustus 1950, Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga merupakan estafet perjuangan dari dua madrasah yaitu Madrasah al-Falah (1930) dan ash-Shibyan (1936) di Desa Sakatiga yang pada masa itu kerap disebut sebagai "Mekah Kecil" karena pada saat itu, banyak para kyai dan para alim ulama yang pernah menuntut ilmu di Tanah Suci Mekah, Saudi Arabia. Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga didirikan oleh Kyai Abd. Rahim Mandung dan KH. Abdullah Kenalim²⁹

Pesantren merupakan lembaga yang bergerak di bidang pendidikan yang berupaya mencetak generasi islami yang berdaya saing global. Selain dibidang pendidikan, pesantren juga bergerak di bidang ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan guru, karyawan dan masyarakat yang ada disekitarnya khususnya Desa Sakatiga.³⁰

Penelitian ini memilih tempat pesantren Raudhatul Ulum karena melihat kegiatan yang terjadi selama ini, banyaknya kegiatan masyarakat sekitar pesantren

²⁹ Dokumen HUMAS Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga

³⁰ Dokumen BUMP Raudhatul Ulum Sakatiga

yang ada di dalam lingkungan pesantren. Masyarakat sekitar mempunyai peran yang besar juga dalam kemajuan pesantren, namun belum diketahui apakah keberadaan Pesantren juga sebaliknya mempunyai peran besar dalam kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Adapun objek yang menjadi bahan penelitian yakni pihak pesantren, pengurus koperasi, santri, dan masyarakat.

3.2 Demografis Pesantren

Setiap tahunnya peningkatan jumlah pelajar yang ada di pesantren semakin meningkat, hal itulah yang membuat meningkat pula peran masyarakat dalam kegiatan pesantren setiap harinya. Kebutuhan akan pangan pelajar yang tinggal selalu meningkat, maka timbullah kreativitas dari masyarakat sekitar yang memang dibukakan peluang bagi mereka untuk bergabung dalam pesantren. Selain Pesantren berperan besar demi memenuhi kebutuhan pelajar nya berguna juga untk membantu masyarakat sekitar dalam kegiatan ekonominya.

3.3 Sejarah Koperasi Pesantren

. Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga telah berkiprah di tengah-tengah masyarakat dan sekarang (tahun 2013) telah memasuki usianya yang ke-63 tahun, dengan kepemimpinan yaitu :

1. KH. Abdullah Kenalim (tahun 1950-1984)
2. KH. Hizbullah Abdul Mutholib (tahun 1984-1986)
3. KH. Tol'at Wafa Ahmad, Lc. (tahun 1986-2004)
4. KH. Abdul Karim Umar (tahun 2004- 2010).
5. KH. Tol'at Wafa Ahmad, Lc. (tahun 2010 - Sekarang)

Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga telah memiliki 8 (delapan)

lembaga formal dan 1 (satu) lembaga non formal yaitu : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak Islam (TKIS), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT), Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) dan lembaga non formal Madrasah Tahfizhul Qur'an Lil Aulad (MATQULARU).³¹

Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga memiliki komitmen yang kuat dan cita-cita yang luhur yaitu ; “ **Menjadi Pusat Keunggulan (Centre of Excellence)**”. Cita-cita ini adalah kekuatan yang mendorong semangat berkarya dan berinovasi segenap civitas akademiknya, sehingga dapat mengangkat kualitas pesantren dalam meraih keunggulan.

Pada prosesnya penggerakkan bidang ekonomi pesantren, sangat dibutuhkan struktur pengurus dan SDM yang menjalankan perkembangan ekonomi pesantren tersebut. Maka pada tahun 1987, Koperasi Pelajar Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga pertama kali dibuka di Gedung Umar bin Khotob yang terdiri dari Toko Koperasi Pelajar Putra dan Putri yang dikelola pertama kali oleh Amirul Mukminin, S,Ag hingga tahun 1994. Guna untuk memenuhi kebutuhan santri/wati dan SDM PPRU khususnya juga pihak luar umumnya Toko Koperasi Pelajar tersebut dibentuk dan didirikan. Toko Koperasi Pelajar Putra dan Putri tersebut pindah lokasi dekat Masjid Al Bukhori pada tahun 1994. Pada tanggal 30 Desember 1994 Toko Koperasi Pelajar Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga dimulai pembukaannya dan diresmikan secara langsung

³¹ Dokumen HUMAS Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga

oleh Bapak Mudir Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga yaitu KH. Tol'at Wafa Ahmad, Lc.³²

Pada tahun 1995 Toko Koperasi Pelajar Putra dan Putri berganti kepengurusan dan dikelola oleh Amin Mulkan hingga akhir tahun 2001. Setelah itu pada tahun 2002 berganti lagi kepengurusan dan dikelola oleh Komaruddin, S.Ag hingga akhir tahun 2005. Pada tahun 2006 Toko Koperasi Pelajar Pondok Pesantren berubah kembali kepengurusan dan dikelola oleh Muslim, S.Ag yang merupakan pengurus PPRU bidang tugas Kepala Bagian Pengembangan Ekonomi (PE) hingga tahun 2008. Pada tahun 2009 Toko Koperasi Pelajar tersebut berganti nama toko RU Mart yang dikelola oleh Mgs. Irwan Fauzi yang merupakan pengurus PPRU Kepala bagian BUMP (Bidang Usaha Milik Pesantren) hingga akhir tahun 2011. Pada akhir tahun 2009 Toko Koperasi Pelajar mulai menggunakan sistem komputerisasi yaitu dengan menggunakan Program Kasir dan juga mulai menggunakan Barcode hingga pada tahun 2012 .

Pada tahun 2012 Toko RU Mart berganti kepengurusan dan dikelola oleh Sapik, S.Ag yang merupakan pengurus PPRU bidang tugas Pembantu Mudir BUMP (Bidang Usaha Milik Pesantren). Pada tahun 2013 Koperasi Pondok Pesantren Raudhatul Ulum dibekukan dan diambil alih oleh BUMP, sampai sekarang.

Bidang Usaha Milik Pesantren (BUMP) merupakan salah satu unit kerja dalam kepengurusan pondok pesantren raudhatul ulum. Visi dan misi BUMP yaitu:

³² Dokumen BUMP Raudhatul Ulum Sakatiga

1. Untuk dapat menambah pendapatan pondok
2. Untuk mensejahterakan guru, karyawan dan masyarakat Desa Sakatiga

3.4 Pengorganisasian Keanggotaan Koperasi

Kepala Toko

1. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja karyawan
2. Memberi laporan tertulis/lisan mengenai perkembangan toko maupun kinerja karyawan kepada BUMP
3. Memberi bimbingan dan arahan kepada karyawan

Bagian Barang

Karyawan

1. Menerima barang dari supplier dan menghitung stok barang yang masuk ke toko
2. Menghitung stok barang yang keluar dan sisa stok di toko
3. Melihat barang yang kadaluarsa
4. Meretur barang
5. Merapikan dan menseleksi barang
6. Melebel harga
7. Belanja barang

Bagian Kasir

1. Melayani transaksi konsumen
2. Membuat laporan transaksi penjualan
3. Berkoordinasi dengan bagian barang jika ada selisih antara stok computer dengan fisik

4. Bertanggungjawab terhadap uang kasir
5. Tidak boleh meninggalkan kasir sebelum ada penggantinya
6. Menertibkan supplier

Bagian Keamanan

1. Memeriksa setiap orang yang keluar dari toko
2. Menertibkan pelanggan
3. Tidak boleh meninggalkan tugas sebelum ada pengganti
4. Mengabsen karyawan yang masuk
5. Membuka dan menutup toko
6. Memantau kebersihan, kerapihan, dan keamanan lingkungan toko
7. Bertanggungjawab terhadap pencuri barang toko

3.5 Struktur Kepengurusan Toko RU Mart Tahun 2014

A. Toko Koperasi Pelajar Putra

- Kepala Toko : Suparlin Siregar, S.Pd.I
- Bagian Kasir : Habiburrahman
- Bagian Barang : Tikno Agung P
- Bagian Keamanan : Dani

B. Toko Koperasi Pelajar Putri

- Kepala Toko : Ade Irma Siregar
- Bagian Kasir : Kartika Heliana
- Bagian Barang : Binti Munawarroh

- Bagian Keamanan : Nike Ardilla

1. Koperasi Pelajar

Koperasi pelajar Putra dan Putri memiliki ±30 Suplier yang berasal dari warga sakatiga. Setiap pagi supplay barang masuk ke koperasi. Bagi para supplier harus membyar 20 % dari penjualan barang dagangan mereka kepada koperasi. Omzet pendapatan RU Mart putra dan putri per bulan Rp 70 – 100 juta. Dengan keuntungan bersih Rp 6 – 12 juta/bulan.³³

2. Cafe Putra dan putri

Pendapatan bersih dari bagi hasil dengan pengelola café putra dan putri per bulan yaitu sebesar Rp 4 – 6 Juta.

Pengelola café pada tahun ajaran ini:

- 1) Café Putra : Ust. Rinaldi
- 2) Café putri : Ummi Linda

Sistem bagi hasil pengelola dan BUMP yaitu:

- Maintenaince 1% omzet
- Pengelola 60%
- BUMP 40%³⁴

3. Kantin, terdiri dari:

³³ Dokumen BUMP Raudhatul Ulum Sakatiga

³⁴ Dokumen BUMP Raudhatul Ulum Sakatiga

- Kantin kampus A yaitu kantin putra berjumlah 3 buah dengan biaya sewa Rp 750.000,- dan kantin putri berjumlah 4 buah dengan biaya sewa Rp 700.000,- belum termasuk biaya listrik.
- Kantin kampus B yaitu kantin putra berjumlah 2 buah dan kantin putri berjumlah 2 buah dengan biaya sewa Rp 700.000,-/bulan belum termasuk biaya listrik.

- **Tabel 3.1**

PENYEWA KANTIN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Ibu Puspa	Penyewa Kantin Putra
2	Ibu Nila	
3	Ibu Najati	
4	Ibu Rusdiah	Penyewa Kantin Putri
5	Ibu Emi	
6	Bapak Suntari	
7	Bapak Ujang	
8	Ummi Rita	Penyewa kantin IT putra
9	Mang Udin	
10	Ibu Jariyah	Penyewa kantin IT putri
11	Ust. Syarkati	

Pendapatan perbulan dari sewa kantin + listrik kantin kampus A dan B yaitu sebesar Rp 6 – 8 juta/bulan.

4. Laundry

Laundry santri/wati/bulan tahun ajaran ini Rp 90.000,-. Dengan bagi hasil pondok 15%, pengelola 20% dan karyawan 65%.

Pendapatan laundry santri/wati tingkat MTs, MA, SMPIT & SMAIT Rp 12 – 16 Juta/bulan setelah dibagi hasil dengan pengelola dan karyawan laundry.

Tabel 3.2

**PENGELOLA LAUNDRY SEPTEMBER 2014 - SEPTEMBER
2015**

NO	NAMA	BIDANG TUGAS
1	Ida Laila, S.Pd.I	Pengelola Laundry SMP/SMA IT
2	Mukminin, S.Pd.I	Pengelola Laundry MTs putri
3	Muslim, S.Ag	Pengelola Laundry MTs Putra
4	H. Haryanto, Lc	Pengelola Laundry MTs Putra
5	Ikhwan Fahmi, S.Kom	Pengelola Laundry SMP/SMA IT
6	M. Fadlillah, S.Pd.I	Pengelola Laundry SMP/SMA IT
7	Iskandar, S.H.I	Pengelola Laundry SMP/SMA IT
8	Sapik, S.Ag	Pengelola Laundry MTs putri
9	Tazkiri Alfansuri, S.Pd.I	Pengelola Laundry MTs Putra
10	H. Humaidi Izuddin	Pengelola Laundry MA Putra
11	Septi Masnah Dewi, S.Hut	Pengelola Laundry SMP/SMA IT
12	Drs. Muhammad	Pengelola Laundry MA Putri

Tabel 3.3**KARYAWAN LAUNDRY**

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Nurjanah	Karyawan Laundry MTs/MA Putra
2	Ida (Pak Sulaiman)	Karyawan Laundry MTs/MA Putra
3	Rohani	Karyawan Laundry MTs/MA Putra
4	Hendra	Karyawan Laundry MA Putra
5	Mukromah	Karyawan Laundry MA Putra
6	Arnila	Karyawan Laundry MTs Putra
7	Syari'ah	Karyawan Laundry MTs Putra
8	Fatimah	Karyawan Laundry MTs Putra
9	Sukarsih	Karyawan Laundry MTs Putra
10	Yanto	Karyawan Laundry MTs Putra
11	Betty	Karyawan Laundry SMA IT
12	Muryana	Karyawan Laundry SMA IT
13	Romlah	Karyawan Laundry SMA IT
14	Farida	Karyawan Laundry SMA IT
15	Jau	Karyawan Laundry SMA IT
16	Arma	Karyawan Laundry SMP IT
17	Ulaimah	Karyawan Laundry SMP IT
18	Tuti	Karyawan Laundry SMP IT
19	Animah	Karyawan Laundry SMP IT

20	Rini	Karyawan Laundry SMP IT
21	Catur	Karyawan Laundry SMP IT
22	Akmalia	Karyawan Laundry SMP IT
23	Danila	Karyawan Laundry SMP IT
24	Azizuddin	Karyawan Laundry SMP IT
25	Abdur Rouf	Karyawan Laundry SMP IT
26	Sadariah	Karyawan Laundry MA Putri
27	Asnawati	Karyawan Laundry MA Putri
28	Yusnita	Karyawan Laundry MA Putri
29	Miskiah	Karyawan Laundry MA Putri
30	Rohilah	Karyawan Laundry MTs Putri
31	Maryamah	Karyawan Laundry MTs Putri
32	Erwani	Karyawan Laundry MTs Putri
33	Melati	Karyawan Laundry MTs Putri
34	Mintalia	Karyawan Laundry MTs Putri
35	Mulyawati	Karyawan Laundry MTs Putri
36	Nurmah	Karyawan Laundry MTs Putri
37	Fahriah	Karyawan Laundry MTs Putri

3.6 Subjek Penelitian

Penelitian ini merujuk sasaran kepada pihak pesantren, petugas koperasi, santri dan masyarakat guna mengetahui apakah peran koperasi pesantren disini sangat besar dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitarnya atau

mungkin ada keluhan dari masyarakat terhadap kerjasama yang dilakukan apakah mungkin ada ketidak seimbangan, penelitian kepada pesantren agar mengetahui bagaimana sejauh ini tindakan yang dilakukan pihak pesantren, dan para santri, guna mengetahui apakah koperasi sudah melengkapi kebutuhan mereka sehari-hari.³⁵

3.7 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan sistem wawancara,observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara bertatap muka langsung dengan subjek yang menjadi sumber penelitian.

- Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap koperasi Ponpes, sehingga dapat memperoleh kelengkapan data factual yang diperlukan secara metodologis. Alasan penggunaan pengamatan adalah mengoptimalkan kemampuan peneliti,dari segi motif,kepercayaan,perilaku tak sadar, perhatian, kebiasaan dan sebagainya. Adapun penulis menggunakan observasi partisipan yaitu peneliti membutuhkan para anggota untuk mengetahui kemapanan mereka setelah bergabung dalam koperasi Pesantren.
- Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan Tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Penulis mengumpulkan data dengan mengadakan wawancara atau tanya

³⁵ Dokumen BUMP Raudhatul Ulum Sakatiga

jawab langsung dengan pengurus dan anggota koperasi Pesantren. Jenis wawancara yang penyusun pilih adalah wawancara terbuka dan terstruktur. Terbuka dalam artian subjek mengetahui kalau mereka sedang diwawancara dan mengetahui apa maksud dari wawancara itu sendiri dan terstruktur artinya wawancara yang dilakukan pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan dan yang menjadi informan adalah sebagian pengurus, anggota koperasi para santri dan masyarakat.

- Dokumentasi, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Peneliti mengumpulkan data-data yang berupa catatan, arsip dan lain sebagainya yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat sekitar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.